
Literasi Keuangan Mahasiswa Ditinjau dari *Gender*, Teman Sebaya, dan Pembelajaran Kewirausahaan

Dwi Luvita Sari, Pujiati, Rahmah Dianti Putri
Pendidikan Ekonomi, P.IPS FKIP Universitas Lampung
Jalan Prof. Dr. Soemantri Brodjonegoro, No. 1 Bandar Lampung

Abstract

This study aims to determine the effect of gender, peers, and entrepreneurial learning, both partially and simultaneously, on Economics and Education Students' financial literacy at the University of Lampung in 2017 and 2018. The method used in this research is descriptive verification with ex post facto and survey approaches. The population in this study amounted to 129 students. The sample obtained was 56 students, and the sampling technique is nonprobability sampling using purposive sampling. The study results show: (1) There is a gender influence on the financial literacy of Economics and Education students at the University of Lampung in 2017 and 2018. (2) There is the influence of peers on the University of Lampung's financial literacy in 2017 and 2018 Economics Education students. (3) There is an influence of entrepreneurial learning on the financial literacy of Lampung University in 2017 and 2018 Economics Education students (4) There is the influence of gender, peers, and learning entrepreneurship simultaneously on the financial literacy of the 2017 and 2018 University of Lampung University Economic Education students.

Keyword: Interest in Becoming a Teacher, Motivation to Become a Teacher, Perceptions of Students in Choosing FKIP, and Considerations of the Labor Market

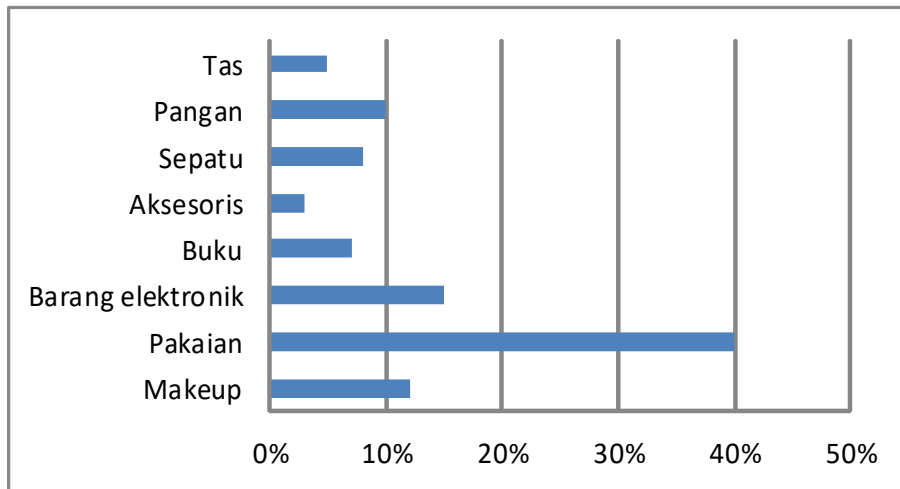
1. Pendahuluan

Di era globalisasi sekarang ini, barang dan jasa yang disediakan pasar semakin meningkat, yang menuntut masyarakat untuk berusaha mencari solusi guna memenuhi kebutuhannya. Semakin banyak barang dan jasa telah membawa pilihan yang lebih beragam bagi konsumen. Orang cenderung melakukan pembelian tanpa memperhatikan prinsip keuangan yang ada, yaitu membeli barang dan jasa yang mereka butuhkan, daripada apa yang mereka inginkan. Masyarakat, termasuk pelajar, seringkali melakukan pembelian berdasarkan keinginannya sendiri daripada kebutuhan hidup. Banyak hal yang menyebabkan masyarakat semakin banyak mengonsumsi dan melakukan pembelian tanpa memikirkan masa depan, seperti semakin banyaknya pusat perbelanjaan dan sistem belanja online.

Pengetahuan keuangan adalah cara untuk menghindari masalah keuangan. Dengan pengetahuan keuangan yang baik, mudah untuk mempertimbangkan pengambilan keputusan

di sektor keuangan. Masyarakat, termasuk mahasiswa, perlu belajar mengalokasikan dana sedini mungkin dengan memahami konsep pengetahuan finansial. Potrich, Vieira, & Kirch (2014) mengemukakan bahwa dengan memiliki pengetahuan keuangan yang baik diharapkan mahasiswa dapat terhindar dari kemungkinan masalah keuangan. Perilaku konsumen merupakan salah satu hal yang sering terjadi di kalangan mahasiswa khususnya mahasiswa Jurusan Ekonomi dan Pendidikan Universitas Lampung. Gaya hidup yang luhur dan mengikuti perkembangan zaman membuat para siswa berperilaku tepat. Terutama pelajar yang tinggal di perkotaan dengan tempat hiburan (seperti pusat perbelanjaan, kafe, dan kantor distribusi). Perubahan gaya hidup mahasiswa juga sangat erat kaitannya dengan perkembangan zaman dan teknologi. Pada era sekarang ini, masyarakat termasuk pelajar menggunakan internet sebagai situs belanja online.

Peneliti melakukan survei mengenai barang-barang apa saja yang sering dibeli oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.



Menurut survei mahasiswa Jurusan Ekonomi dan Pendidikan Universitas Lampung, membeli pakaian secara online merupakan aktivitas yang paling banyak dilakukan, terhitung 40%, dan produk elektronik yang paling sering dibeli kedua adalah aktivitas membeli sebesar 15%. Proporsi buku yang dibeli tergolong rendah, hanya 7%. Kemajuan teknologi dan perkembangan zaman akan menciptakan perkembangan dan penerapan gaya hidup, seperti gaya pakaian, gaya bicara, dan gaya hidup konsumen dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini disebabkan kurangnya prioritas dalam menjalankan kegiatan ekonomi.

Kebiasaan ini membuat siswa sulit bersikap rasional. Mahasiswa tidak dapat memahami dan mengelola keuangan pribadinya dengan baik. Di kalangan mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi Universitas Lampung, pemahaman tentang manajemen keuangan juga masih kurang. Ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam pengelolaan keuangan. Sebagai hipotesis awal, peneliti terlebih dahulu mengumpulkan informasi tentang perilaku sehari-hari 20 mahasiswa pendidikan ekonomi di Universitas Lampung, informasi ini terkait dengan membandingkan harga, membeli barang, menyisihkan uang, dan mencatat pengeluarannya.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Mencatat pengeluaran setiap hari	13	7
2.	Secara teratur menyisihkan uang setiap bulannya untuk ditabung	10	10
3.	Berbelanja hanya membeli barang yang dibutuhkan	12	8
4.	Membandingkan harga antar toko/swalayan/supermarket sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian	10	10

Terlihat dari tabel tersebut bahwa pengetahuan dan kemampuan mahasiswa dalam mengambil keputusan tentang urusan keuangan masih berada pada level yang rendah. Sebagai generasi muda mahasiswa tentunya harus memiliki pemahaman tentang keuangan pribadi sejak dini, karena ilmu ini akan membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan di masa yang akan datang.

Dalam hal pengelolaan keuangan, laki-laki dan perempuan berbeda dalam pengambilan keputusan. Sasongko (2009: 1) mengemukakan bahwa gender adalah perbedaan peran, fungsi dan tanggung jawab antara laki-laki dan perempuan, yang merupakan hasil dari perubahan proses sosial dari waktu ke waktu. Gender didefinisikan sebagai konsep yang berkaitan dengan peran laki-laki dan perempuan dalam budaya tertentu, yang dikonstruksi oleh masyarakat daripada biologi. *Gender* diidentifikasi sebagai salah satu faktor yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Perbedaan karakteristik pada *gender* akan menimbulkan perbedaan terhadap perilaku keuangan seseorang.

Teman sebaya berperan penting dalam perkembangan perilaku seseorang, salah satunya adalah memberikan informasi dan perbandingan tentang dunia luar di luar keluarga. Yusuf (2012: 60) menunjukkan bahwa “pasangan memiliki pengaruh yang lebih besar pada pilihan: cara

berpakaian, hobi, pergaulan (klub) dan kegiatan sosial lainnya. Teman sebaya dapat memberikan pengaruh positif atau negatif pada anak-anak dan remaja, terutama siswa.

Menurut Widayanti (2012), perguruan tinggi berperan penting dalam pembentukan literasi keuangan mahasiswa. Perpaduan berbagai metode pengajaran, media, dan sumber belajar yang direncanakan secara matang dan berbasis kemampuan diharapkan dapat memberikan bekal keterampilan finansial kepada siswa, sehingga siswa dapat dipersiapkan dan mampu menghadapi situasi kehidupan saat ini dan masa depan yang semakin kompleks.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif verifikatif untuk investigasi post mortem dan survei. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung tahun 2017 dan 2018 yang berjumlah 129 mahasiswa. Sampel dari penelitian ini adalah 56 responden yang menggunakan rumus Slvin untuk menggunakan purposive sampling dan menggunakan teknik non-probability sampling untuk menghitungnya. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi, dokumen, dan angket.

3. Hasil dan Pembahasan

a. Pengaruh *Gender* (X₁) Terhadap Literasi Keuangan (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan analisis yang telah dilakukan, ditemukan fakta bahwa *gender* berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa. Pemahaman mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan mengenai *gender* akan berpengaruh tentang pemahaman konsep-konsep keuangan. Pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi peran perempuan lebih tinggi daripada laki-laki dikarenakan mahasiswa perempuan lebih banyak dan lebih mendominasi daripada mahasiswa laki-laki.

Perbedaan literasi keuangan antara mahasiswa laki-laki dan perempuan dikarenakan mahasiswa perempuan lebih tekun untuk memahami hal-hal yang berkaitan dengan pemahaman keuangan. Mahasiswa perempuan juga lebih rajin untuk membuat perencanaan keuangan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Hal ini dikarenakan perempuan lebih merasa cemas dan takut akan permasalahan keuangan, sehingga menyebabkan mereka lebih berhati-hati

Pernyataan di atas dibuktikan dengan hasil data analisis regresi sederhana untuk X_1 sebesar 0,866 menyatakan bahwa penambahan satu-satuan variabel X_1 akan meningkatkan variabel Y atau jika *gender* positif, maka akan meningkatkan literasi keuangan mahasiswa sebesar 86,6% kemudian kadar determinasi ($r^2 = 0,508$) x 100 yang berarti *gender* dapat dipengaruhi secara parsial oleh variabel literasi keuangan sebesar 25,08% sisanya oleh variabel lain.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dinyatakan bahwa *gender* mempengaruhi literasi keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Unila angkatan 2017 dan 2018. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yusri Ahmad (2018: 87) yang berjudul “Pengaruh *Gender* dan Kemampuan Akademis Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Intervening” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *gender* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

b. Pengaruh Teman Sebaya (X_2) Terhadap Literasi Keuangan (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan analisis yang telah dilakukan, ditemukan fakta bahwa teman sebaya berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa. Teman sebaya merupakan kumpulan dari beberapa individu atau seseorang untuk memperoleh informasi yang tidak terdapat di dalam keluarga, tempat menambah kemampuan dan tempat kedua setelah keluarga yang mengarahkan dirinya menuju perilaku yang baik serta memberikan masukan terhadap kekurangan yang dimilikinya Kadani (2018).

Pernyataan di atas dibuktikan dengan hasil data analisis regresi sederhana untuk X_2 sebesar 0,688 menyatakan bahwa penambahan satu-satuan variabel X_2 akan meningkatkan variabel Y atau jika teman sebaya positif, maka akan meningkatkan literasi keuangan mahasiswa sebesar 68,8% Kemudian kadar determinasi ($r^2 =$ sebesar $(0,390)^2$ x 100) berarti terdapat teman sebaya dapat dipengaruhi secara parsial oleh variabel literasi keuangan sebesar 15,21% sisanya oleh variabel lain.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dinyatakan bahwa keberadaan teman sebaya mempengaruhi literasi keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Unila angkatan 2017 dan 2018. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2017: 73) yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Teman Sebaya, dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi di Makasar” Pada penelitian ini menyatakan ada pengaruh positif dan signifikan teman sebaya terhadap literasi keuangan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,023 dengan tingkat signifikan 0,047.

c. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan (X_3) Terhadap Literasi Keuangan (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan analisis yang telah dilakukan, ditemukan fakta bahwa pembelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa. Pembelajaran kewirausahaan merupakan suatu proses untuk menciptakan nilai yang berbeda, dengan mencurahkan waktu dan upaya yang diperlukan, juga memikul resiko-resiko keuangan, menanggung dampak psikis dan sosial, serta menerima imbalan berbentuk moneter dan kepuasan pribadi. Pernyataan di atas dibuktikan dengan hasil data analisis regresi sederhana untuk X_3 sebesar 0,360 menyatakan bahwa penambahan satu-satuan variabel X_3 akan meningkatkan variabel Y atau jika pembelajaran kewirausahaan positif, maka akan meningkatkan literasi keuangan mahasiswa sebesar 36%. Kemudian kadar determinasi ($r^2 = (0,375)^2 \times 100 = 14,06\%$), yang berarti pembelajaran kewirausahaan dapat dipengaruhi secara parsial oleh variabel literasi keuangan sebesar 14,06% sisanya oleh variabel lain.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diartikan bahwa pembelajaran kewirausahaan mempengaruhi literasi keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Unila angkatan 2017 dan 2018. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widayati (2014) dengan judul “Pengaruh Status Ekonomi Orang Tua, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi terhadap Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran di perguruan tinggi memengaruhi literasi keuangan mahasiswanya

d. Pengaruh *Gender* (X_1), Teman Sebaya (X_2), dan Pembelajaran Kewirausahaan (X_3) Terhadap Literasi Keuangan (Y)

Hipotesis ini diuji menggunakan uji statistik F. Berdasarkan hasil perhitungan analisis yang telah dilakukan, ditemukan fakta bahwa terdapat pengaruh *gender*, teman sebaya, dan pembelajaran kewirausahaan terhadap literasi keuangan mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data analisis regresi multiple dengan kadar determinasi ($r^2 = 0,828$) berarti terdapat kontribusi *Gender*, Teman Sebaya, dan Pembelajaran Kewirausahaan sebesar 82,8% terhadap Literasi Keuanga dan sisanya sebesar 17,2%. Serta F_{hitung} sebesar 83,51 dengan signifikansi (sig.) sebesar 0,000. Sedangkan F_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk/df) untuk pembilang = 3 dan penyebut=52 dan $\alpha = 0,05$ dari daftar tabel diperoleh = 2,78 dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $85,531 > 2,78$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menyatakan secara simultan variabel *gender*, teman sebaya, dan pembelajaran kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung Angkatan 2017 dan 2018.

Perbedaan peran laki-laki dan perempuan dalam mengelola keuangan, lingkungan teman sebaya, dan pembelajaran kewirausahaan berkaitan erat dalam pembentukan literasi keuangan mahasiswa. Apabila mahasiswa dapat memahami konsep *gender* dengan baik, dan lebih selektif dalam berteman serta memahami dan menerapkan materi pembelajaran kewirausahaan dalam kehidupannya maka akan meningkatkan literasi keuangan dan terhindar dari hidup yang konsumtif.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan mengenai *gender*, teman sebaya, dan pembelajaran kewirausahaan terhadap literasi keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2017 dan 2018. Maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh *gender* terhadap literasi keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung Angkatan 2017 dan 2018. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *gender* mempunyai dampak dalam membentuk literasi keuangan mahasiswa. Apabila mahasiswa memahami konsep *gender* atau peran laki-laki dan perempuan dengan baik, maka akan mudah memahami konsep keuangan dan literasi keuangannya meningkat. Pada penelitian ini mahasiswa perempuan memiliki literasi

keuangan yang lebih tinggi dari mahasiswa laki- laki. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa perempuan lebih tekun untuk mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan konsep keuangan, serta lebih rajin untuk membuat perencanaan keuangannya

2. Ada pengaruh teman sebaya terhadap literasi keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung Angkatan 2017 dan 2018. Teman sebaya mempunyai dampak dalam membentuk literasi keuangan seseorang. Teman sebaya merupakan salah satu kunci dalam pemberian informasi, menjadi motivasi, melalui teman sebaya dapat menambah wawasan, meningkatkan kepercayaan diri, kreatifitas dan sebagai penasehat keuangan. Selain itu teman sebaya dapat memberikan pengaruh terhadap kehidupan mahasiswa termasuk pengaruh baik maupun buruk dalam hal pengelolaan keuangan.
3. Ada pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap literasi keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung Angkatan 2017 dan 2018. Berdasarkan penelitian ini dapat dikatakan bahwa pembelajaran kewirausahaan memberikan dampak dalam membentuk literasi keuangan mahasiswa. Selain itu pembelajaran kewirausahaan dapat membentuk leadership, kapabilitas, integritas, akseptabilitas dan akutanbilitas. Pembelajaran tersebut menggunakan metode yang tepat sehingga mahasiswa dapat memahami materi yang diberikan saat perkuliahan dan mampu memberikan kontribusi bagi pembentukan literasi keuangannya
4. Ada pengaruh *gender*, teman sebaya, dan pembelajaran kewirausahaan secara simultan terhadap literasi keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung Angkatan 2017 dan 2018. Hal ini dapat dilihat apabila mahasiswa dapat memahami konsep *gender* dengan baik, dan lebih selektif dalam berteman serta memahami dan menerapkan materi pembelajaran kewirausahaan dalam kehidupannya maka akan meningkatkan literasi keuangan dan terhindar dari hidup yang konsumtif.

Daftar Pustaka

- Fitriani, A. S. 2017. Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Teman Sebaya, dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi Negeri Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa pada Perguruan Tinggi Negeri di Makasar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Makasar: Universitas Alauddin Makasar
- Potrich, A. C. G., Vieira, K. M., & Kirch, G. 2014. *Determinants of Financial Literacy: Analysis of the Influence of Socioeconomic and Demographic Variables*. *R. Cont. Fin.* – USP, Sao Paulo, Vol. 26, No. 69, pp. 362-377
- Sasongko. Sri sundari. 2009. *Konsep dan Teori Gender*. Cetakan Kedua. Jakarta: Pusat Pelatihan *Gender* dan Peningkatan Kualitas Perempuan

Widayati, I. (2014). Pengaruh Status Sosial ekonomi Orang Tua, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Finansial mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, Vol. 2, No.2, 176-183

Widayanti, Irin. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*. 1(1). hlm 88-99.

Yusuf, Syamsu LN. 2009. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: PT Remaja Rosdakarya